

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah membawa dampak signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pariwisata. TI mampu berkolaborasi dengan berbagai bidang, memungkinkan integrasi dan efisiensi dalam operasional serta pelayanan (Abdillah, Alwi, dkk., 2020). Salah satu implementasi TI yang relevan dalam konteks ini adalah penggunaan *website* sebagai media informasi dan promosi. *Website* adalah sekumpulan halaman digital yang memuat berbagai bentuk informasi, seperti teks, gambar, dan video, baik secara terpisah maupun gabungan, yang dapat diakses melalui jaringan internet (Alam dkk., 2023). Dalam pengembangan sistem sendiri memiliki banyak metode, salah satunya adalah metode *Extreme Programming* (XP), yaitu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk menyederhanakan berbagai tahapan proses pengembangan agar menjadi lebih adaptif dan fleksibel (Rudianto, 2023).

Pariwisata sendiri merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata merupakan berbagai aktivitas perjalanan wisata yang didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pelaku usaha, pemerintah, serta pemerintah daerah. Penyelenggaraan kepariwisataan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjaga kelestarian alam dan budaya. Dengan demikian, pengembangan sektor pariwisata memerlukan dukungan informasi yang akurat dan mudah diakses masyarakat luas.

Di Kabupaten Muara Enim, Dinas Pariwisata memiliki peran penting dalam pengembangan dan promosi destinasi wisata lokal. Kabupaten ini memiliki banyak destinasi wisata yang tersebar di berbagai wilayah, mulai dari wisata alam, buatan, hingga wisata budaya yang menjadi daya tarik

tersendiri bagi wisatawan. Namun, hingga saat ini belum tersedia platform resmi dan terpadu yang memuat informasi lengkap, akurat, dan terkini mengenai seluruh destinasi tersebut. Informasi yang ada cenderung berasal dari sumber-sumber berbeda seperti media sosial, *blog* pribadi, atau situs web pihak ketiga, yang sering kali tidak terstandarisasi dan sulit dipertanggungjawabkan keakuratannya. Akibatnya, wisatawan mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang valid dan komprehensif sebagai bahan pertimbangan sebelum berkunjung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah portal digital berbasis *website* yang dapat menjadi pusat informasi dan promosi wisata Kabupaten Muara Enim. Dengan adanya *website* ini, wisatawan dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan, seperti lokasi wisata, deskripsi tempat, serta informasi terkait fasilitas yang tersedia. *Website* ini dapat digunakan sebagai *virtual places* untuk berbagai kepentingan (Abdillah, Hidayat, dkk., 2020), termasuk membantu pemerintah daerah dan pelaku usaha lokal dalam mempromosikan potensi wisata serta meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung. *Website* ini akan dilengkapi dengan sistem manajemen konten yang memungkinkan pengelolaan data wisata secara dinamis, seperti penambahan atau pembaruan informasi destinasi, galeri foto, agenda *event*, berita seputar pariwisata, serta fitur-fitur lain.

Melalui penelitian ini, industri pariwisata dapat memanfaatkan *platform* digital untuk merancang dan memperkuat strategi pemasarannya (Simanjuntak dkk., 2021). Keberadaan *website* ini tidak hanya memberikan manfaat bagi wisatawan tetapi juga berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan pengelolaan pariwisata yang lebih terstruktur. Dengan adanya *platform* ini, sektor pariwisata Kabupaten Muara Enim diharapkan dapat berkembang lebih optimal, menarik lebih banyak wisatawan, serta berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang dan membangun portal digital berbasis *website* yang dapat menyajikan informasi pariwisata secara lengkap, akurat, dan terkini di Kabupaten Muara Enim?
- b. Bagaimana memastikan bahwa *website* tersebut dapat digunakan secara efektif serta mendukung promosi destinasi wisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Muara Enim?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan portal digital berbasis *website* sebagai pusat informasi dan promosi wisata di Kabupaten Muara Enim. *Website* ini diharapkan memudahkan wisatawan dalam memperoleh informasi yang akurat serta membantu pemerintah dalam meningkatkan daya tarik wisata daerah.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

- a. Informasi yang disajikan dalam *website* terbatas pada data destinasi wisata di wilayah Kabupaten Muara Enim, termasuk lokasi, deskripsi, foto, dan informasi pendukung lainnya.
- b. *Website* akan menggunakan sistem manajemen konten sederhana yang memungkinkan admin dari Dinas Pariwisata untuk mengelola data wisata.
- c. *Website* dikembangkan menggunakan metode *Extreme Programming* (XP) dengan fokus pada proses iteratif dan fleksibilitas dalam pengembangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Muara Enim, hasil penelitian ini menyediakan portal *website* resmi sebagai media promosi dan pusat informasi pariwisata yang terintegrasi, sehingga memudahkan penyebaran informasi yang konsisten, terpercaya, dan mudah diakses oleh masyarakat.
2. Bagi wisatawan, *website* ini mempermudah akses informasi tentang destinasi wisata melalui fitur-fitur seperti pencarian lokasi, deskripsi tempat, galeri foto, dan informasi lainnya, sehingga wisatawan dapat merencanakan kunjungan dengan lebih mudah dan yakin.
3. Bagi pihak akademisi atau peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan dalam mengembangkan sistem informasi serupa, khususnya yang berkaitan dengan promosi pariwisata berbasis teknologi informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran awal mengenai penelitian yang dilakukan. Di dalamnya dibahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bagian ini menjadi landasan untuk memahami konteks dan arah penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori dan konsep terkait portal digital pariwisata. Selain itu, disajikan ringkasan penelitian terdahulu yang relevan sebagai pendukung kerangka teori.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Proses pengembangan sistem dan metode

yang dipilih diuraikan secara rinci.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil implementasi website pariwisata, mulai dari desain hingga proses pengembangannya. Uji coba fungsionalitas sistem juga dibahas untuk memastikan kinerja yang optimal.

BAB V PENUTUP

Bab ini merangkum temuan utama yang diperoleh dari penelitian. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya. Saran diberikan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian di masa mendatang.